

DAFTAR PUSTAKA

- Arfah. 2019. *Nelayan Lonrae Kabupaten Bone*. Vol. 6, No. 2, Jurnal Pemikiran dan Pendidikan. Universitas Negeri Makassar
- Bungin, M. Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Boone, Louis E. and David L. Kurtz. 2011, *Contemporary Business, International Student Version*, 14th edition, John Wiley & Sons (Asia).
- Creswell, John W. (2007). *Qualitative Inquiry & Research Design Choosing Among Five Approaches*. California: Sage Publication Inc.
- Case, Karl E., Ray C. Fair, and Sharon M. Oster. 2009. *Principles of Economics*. Pearson Education.
- Creswell, John W, 2014. *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ebert, Ronald J. and Ricky W. Griffin. 2013. *Business Essentials*, Ninth edition, Pearson Education Limited.
- Hasan, M. Iqbal. 2002. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Ghalia Indonesia, Bogor
- Kartodirdjo, Sartono. 1992. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Kasali, Rhenald. 2011. *Wirausaha Muda Mandiri*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Mustafa, Dalvi. Sulastri. 2015. *Hubungan Kerja Punggawa - Sawi Dalam Perikanan Ikan Terbang Di Kabupaten Takalar*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada
- Moeleong, Lexy J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mardalis. 2008. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. (Jakarta: Bumi Aksara. 6)
- Rusli, Daud. 2012. *Faktor Penyebab Berpindahnya Karyawan Tetap Menjadi Freelance Pada Bagian Marketing di Perusahaan Karya Rejeki Motor*. Jawa Tengah: Universitas Katolik Soegijapranata

- Raodah. 2014. *Ponggawa Sawi Lembaga Ekonomi Nelayan Tradisional Makassar*. Makassar: De La Macca
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Penerbit Alfabeta, Bandung
- Syarif, Erman (2021) *Strategi Pemberdayaan Sumber Daya Laut Melalui Kearifan Lokal Sistem Punggawa-Sawi Di Desa Palalakkang Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar*. *Jurnal Environmental Science*, 3 (2). pp. 171-182. ISSN 2654-4490 / 2654-9085
- Tan, D. (2021). *Metode Penelitian Hukum: Mengupas Dan Mengulas Metodologi Dalam Menyelenggarakan Penelitian Hukum*. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 8(8), 2463–2478
- Umar Sidiq, Miftachul Choiri. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: Nata Karya. Hlm 173-174.
- Wahyuni, N. 2018. *Sisten Ponggawa Sawi dalam Komunitas Nelayan (Studi Kasus di Desa Tarupe Kecamatan Taka Bonerate Kabupaten Kepulauan Selayar)*. 1(2). 28-36.
- Yusuf, A. M. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Penelitian Gabungan (Pertama)*. Jakarta: Renika Cipta

LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Wawancara

STUDI BIOGRAFI PENCIPTAAN LAPANGAN KERJA

(Haji Daeng Tutu dalam Penciptaan Lapangan Kerja)

A-1: MASA LALU (USIA DINI HINGGA SEBELUM NIKAH – MASA ASUHAN KELUARGA DAN PENDIDIKAN)

1. Sejak lahir, siapa saja yang membesarkan Anda (Ayah, Ibu, Kakek, Nenek, Saudara Kandung, atau Keluarga lainnya): sebutkan dan mengapa beliau yang membesarkannya:

Jawaban :

“Saya lahir pada tanggal 04 Desember 1973, saya dibesarkan oleh kedua orang tua saya, saya berasal dari keluarga yang sederhana tetapi dapat juga dikatakan sebagai keluarga yang terpendang karena kakek saya ini memiliki usaha kapal penangkapan ikan sehingga ada banyak warga yang bekerja di kapal tersebut dengan sistem yang telah ditentukan sebelumnya”.

2. Diantara keluarga yang membesarkan Anda, siapa yang Anda anggap paling berpengaruh (berkesan) terhadap kepribadian Anda ?

Jawaban :

“Kedua orang tua saya sangat berperan penting dalam kepribadian saya karena sejak kecil saya selalu ikut pada orang tua untuk menangkap ikan dan juga mengajarkan saya bagaimana menjadi seorang ponggawa terutama Ayah. Jadi sejak kecil saya telah diperhadapkan manis pahitnya kehidupan dalam artian banyak sedikitnya hasil tangkapan akan tetap disyukuri”

3. Apa bentuk pengaruh atau kesan baik dari keluarga yang membesarkan Anda tersebut? **Jawaban :**

“Kesan baik yang didapatkan ialah dalam menjalankan bisnis kita harus menjadi pribadi yang pandai bersyukur, pantang menyerah serta berani dalam mengambil resiko”

4. Apakah pengaruh atau kesan baik tersebut ikut berpengaruh atau menentukan keberhasilan anda sebagai pengusaha ?:

Jawaban : Iya, kesan baik yang didapatkan oleh beliau sangat berpengaruh dalam keberhasilan yang telah dicapai selama ini karena dari orang tua beliau, H. Daeng Tutu mendapatkan ilmu bagaimana berbisnis dengan baik walaupun rezeki sudah ditentukan oleh yang Maha Kuasa.

5. Apakah Anda pernah menikmati pendidikan informal (seperti belajar mengaji, seni beladiri, sepak bola, volley, dsb)

Jawaban :

- “Sejak kecil sebagai anak pada umumnya tentu menyukai pendidikan informal salah satunya yaitu senang mengaji dan berolahraga”.
6. Siapa guru informal Anda yang paling berpengaruh terhadap kepribadian Anda: \ **Jawaban :**
 “Tidak ada yang paling dominan, semuanya sama mengajarkan untuk terus belajar dan jangan mudah untuk menyerah. Dalam berlatih yang dilakukan kita diajarkan untuk tidak cepat merasa puas sehingga latihan tetap dilakukan setiap hari baik itu dalam mengaji walaupun berolahraga”.
7. Apakah pengaruh atau kesan baik tersebut ikut berpengaruh atau menentukan keberhasilan anda sebagai pengusaha ?:
Jawaban :
 “Sebagai manusia pada umumnya tentu tidak akan merasakan puas walaupun apa yang didapatkan sebanyak air dilautan, sehingga kesan baik yang saya dapatkan ialah jangan cepat merasa puas sehingga banyak tidaknya rezeki yang didapatkan harus tetap berusaha dalam melakukan sebuah pekerja dan segala yang didapatkan harus disyukuri”.
8. Apakah Anda pernah menikmati Pendidikan Usia Dini (PAUD/TK) ?
Jawaban :
 “Tidak, pada saat saya kecil belum ada sekolah PAUD maupun TK di Desa yang saya tempati sehingga saya langsung menginjakkan kaki di Sekolah Dasar”.
9. Apakah kedua orang tua anda masih hidup?
Jawaban :
 “Kedua orang tua sudah meninggal, Ibu meninggal pada tahun 2018 saat melakukan ibadah umrah dan tutup usia di umur 70 tahun sedangkan Ayah telah meninggal pada tahun 2022 dan tutup usia di umur 80 tahun”.
10. Apakah Anda pernah menikmati Pendidikan Sekolah Dasar (SD)?:
Jawaban :
 “Iya, saya memulai pendidikan di Sekolah Dasar yang ada di Desanya yaitu SD 120 Inpres Tamalate”.
11. Siapa diantara guru guru SD Anda yang paling berpengaruh terhadap kepribadian Anda?
Jawaban :
 “Tidak ada yang paling dominan, semuanya sama mengajarkan untuk terus belajar dan jangan mudah menyerah”.
12. Apakah Anda pernah menikmati Pendidikan Sekolah Lanjutan Pertama (SLTP)?: **Jawaban :**
 “Iya, setelah lulus dari Sekolah Dasar 120 Inpres Tamalate, saya melanjutkan pendidikan di Sekolah Mengah Pertama yaitu SMP 1 Bontolebang. Tidak ada guru yang paling dominan, semuanya sama mengajarkan untuk terus belajar dan jangan mudah menyerah”.

13. Apakah Anda pernah menikmati Pendidikan Sekolah Lanjutan Atas (SLTA)?

Jawaban :

“Setelah lulus dari SMPN 1 Bontolebang, saya melanjutkan pendidikannya di STM Gunung Sari. Tidak ada guru yang paling dominan, semuanya sama mengajarkan untuk terus belajar dan jangan mudah untuk menyerah. “

14. Apakah Anda pernah menikmati Pendidikan Sarjana (S1)?:

Jawaban :

“Tidak, saya tidak melanjutkan atau menikmati pendidikan setelah lulus dari STM Gunung Sari, hal ini disebabkan karena adanya kepentingan mendesak di kapal penangkapan ikan milik ayah saya yang mengharuskan saya untuk balik ke kampung. Pada saat itu saya telah mendaftar di salah satu perguruan tinggi negeri yang ada di Makassar yaitu Universitas Hasadunnin tetapi karena hal mendesak tersebut sehingga saya tidak sempat mengikuti tes dan pada saat itu juga ia balik ke kampung untuk memperbaiki kerusakan yang ada di Kapal milik bapaknya karena diantara 5 bersaudara saya lah yang paling dekat dengan Ayah dan saya lah yang paling mengerti tentang perkapalan”.

A-2: MAHA KINI (MASA PEMBENTUKAN KARIER)

1. Pada tahun berapa anda menikah ?

Jawaban :

“Saya menikah pada tahun 1995 saat berusia 22 tahun”.

2. Siapa nama istri anda dan apakah merupakan pilihan sendiri atau perjodohan keluarga?

Jawaban :

“Istri saya bernama Hj. Sri Wahyuni, kami menikah atas perjodohan yang dilakukan oleh kedua keluarga. Saya berpikir bahwa apa yang dipikirkan oleh orang tua saya adalah yang terbaik untuk diri saya dan keluarga. Karena perjodohan di kampung kami pada saat itu masih menjadi kebiasaan sanak keluarga sehingga kami menjadi anak akan tetap mengikuti dan tidak membantah karena itu tadi, kami berpiki bahwa yang menjadi pilihan orang tua dan keluarga adalah yang terbaik”.

3. Berapa dan siapa nama anak-anak anda?

Jawaban :

“Setelah menikah kami dikaruniai 3 orang anak laki-laki. Yang pertama bernama Yudi Fikhriansyah usianya sekarang berumur 27 tahun sudah menikah tetapi belum mempunyai anak. Yang kedua bernama Akbar Fikhriansyah berumur 25 tahun dan sudah mempunyai 2 anak. Yang terakhir bernama Reihan Ahmad Fikhriansyah, usianya sekarang berumur 21 tahun dan sedang berkuliah di salah satu perguruan tinggi swasta

yang di makassar yaitu Universitas Muslim Indonesia dengan jurusan yang tidak diberitahu. Sebelumnya ia telah mendaftar di Universitas Hasanuddin jurusan kedokteran hewan tetapi tidak lulus sehingga ia memilih Universitas Muslim Indonesia”.

4. Sejak kapan Anda memulai karir sebagai pengusaha secara mandiri ?;

Jawaban :

“Saya memulai karir sebagai pengusaha secara mandiri itu ketika berumur 20 th karena pada saat itu saya tidak sempat mengikuti tes dan melanjutkan pendidikan di S1 sehingga saya berpikir untuk melanjutkan usaha yang dirintis oleh Kakek dan Ayah saya”

5. Apakah usaha Anda itu murni dari gagasan Anda atau melanjutkan usaha orang tua Anda?:

Jawaban :

“Usaha yang dijalankan merupakan lanjutan dari usaha orang tua karena sebagai anak laki-laki dan tidak melanjutkan pendidikan si S1 membuat saya berpikir bahwa kalau bukan saya yang melanjutkan usaha orang tua siapa lagi ?”.

6. Mengapa Anda menyukai (mengeluti) usaha itu ?:

Jawaban :

“Saya menyukai usaha tersebut karena sejak kecil saya sudah tau bagaimana cara menangkap dan menjual ikan dengan benar dan baik karena saya selalu ikut mencari ikan sehingga hal tersebut juga mendai bagian yang disenangi atau hobby”.

7. Apakah Anda juga mau memperluas usaha Anda di bidang lain (di luar sektor perikanan, seperti : jasa, peternakan atau pertanian ?):

Jawaban :

“Iya, sebagai manusia pada umumnya tentu tidak akan cepat merasa puas dan untuk menopang usaha utama yang dijalankan yaitu pada kapal penangkapan ikan apabila ikan yang ditangkap berkurang dari tangkapan sebelumnya maka usaha lainnya dapat menopang. Usaha yang dirintis diluar sektor perikanan yaitu Pabrik Es dan Usaha Jual Peralatan Kapal. Selain untuk mengurangi biaya pada pembelian es dengan adanya pabrik es ini akan memberikan keuntungan apalagi di Desa Tersebut masih terbilang sedikit yang menjual Es dan juga harga yang ditawarkan juga tidak dapat dimainkan oleh penjual es lainnya karena yang memegang harga es batu itu alah saya sendiri. Usaha pabrik es yang saya bangun sudah berjalan 7 tahun. selain dari kapal penangkap ikan dan pabrik es, saya juga memiliki usaha yaitu Menjual alat yang dibutuhkan oleh kapal yang sudah berjalan 11 th, alasannya yaitu untuk mengurangi biaya dan mengefisiensikan waktu apabila kapal mengalami kerusakan, disamping itu juga para pemilik kapal yang ada di desa

tersebut sudah tidak jauh lagi mencari alat yang dibutuhkan oleh kapalnya jadi saya juga akan mendapatkan keuntungan”.

8. Mengapa Anda tertarik berusaha di bidang itu?

Jawaban :

“Alasannya yaitu untuk mengurangi biaya dan mengefisienkan waktu apabila kapal mengalami kerusakan, disamping itu juga para pemilik kapal yang ada di desa tersebut sudah tidak jauh lagi mencari alat yang dibutuhkan oleh kapalnya jadi saya juga akan mendapatkan keuntungan. Selain itu, pada pabrik es saya tertarik untuk membuka usaha demikian karena ikan hasil tangkapan yang didapat membutuhkan es yang banyak artinya dari mengeluarkan banyak biaya untuk membeli es mending membuat usaha selain dari mengurangi biaya pembelian es juga saya akan mendapatkan keuntungan dari hasil jualan es ke paralele yang ada di Desa Tamalate”.

9. Apakah Anda sependapat bahwa semakin banyak jenis usaha, semakin baik?

Jawaban :

“Iya, menurut saya apabila kita memiliki banyak usaha maka kehidupan juga akan lebih sejahtera, karena apabila cuma 1 kerjaan itu sama halnya bunuh diri karena apabila kita hanya mengharapkan 1 usaha itu tidak akan menjamin untuk tetap stabil dalam artian apabila kapal penangkap ikan mengalami kerusakan yang artinya kapal tersebut tidak keluar mencari ikan maka ada usaha lainnya yang dapat menopang”.

10. Apakah tidak membuat Anda semakin sibuk jika terlalu banyak usaha yang Anda kelola ?:

Jawaban :

“Banyak sedikitnya usaha yang dijalankan apabila kita menyukainya maka tidak menjadi penghabat untuk dijalankan semuanya. Banyaknya usaha yang saya jalankan itu tidak membuat saya merasa lelah karena semua usaha yang dijalankan merupakan kegiatan yang saya sukai”.

11. Apa yang membuat Anda lebih tertarik menjadi pengusaha di banding menjadi karyawan atau pegawai negeri ?

Jawaban :

“Sebenarnya saya juga tertarik ingin menjadi pegawai negeri tapi karena saya tidak dapat melanjutkan pendidikannya di S1 membuat saya berpikir untuk melanjutkan usaha dari Ayah saya. Menjadi karyawan juga sudah saya rasakan pada saat ikut mencari ikan di Kapal milik Ayah, karena adanya ilmu yang didapatkan mulai dari kecil sehingga saya mengaplikasikan untuk menjadi pengusaha di bidang perikanan”.

12. Menurut Anda mana yang lebih mensejahterakan keluarga ?

Jawaban :

“Menurut saya menjadi pengusaha lebih mensejahterakan keluarga karna menjadi seorang karyawan dan pegawai itu kita yang digaji. Gaji yang

didapatkan juga tidak seberapa apalagi keperluan hidup setiap harinya semakin bertambah. Kalau dibandingkan ketiga pekerjaan tersebut tentu menjadi pengusaha akan lebih memberikan keuntungan yang lumayan besar. Tetapi sebagai manusia juga harus selalu mensyukuri apa yang telah di berikan oleh Allah Subhana Wa Ta'ala. Dan sebagai pengusaha juga harus pintar mengatur keuangan karna rezeki itu datangnya tidak menentu sehingga apabila rezeki yang didapatkan berkurang dari yang sebelumnya, maka hasil lebih yang diperoleh harus tetap disimpan”.

13. Menurut Anda (atas dasar pengalaman Anda selama ini), apakah untuk menjadi pengusaha membutuhkan karakter dasar, seperti: mandiri, berani mengambil resiko, harus dapat menjadi pemimpin, kreatif-inovatif, energik (selalu bersemangat), selalu memusatkan perhatian pada tugas/pekerjaan dan hasil usaha, dan sadar atas perubahan (yang menuntut penyesuaian diri).

Jawaban :

“Karakter sebagai seorang wirausaha itu harus tahan banting/pantang menyerah, jangan terbawa emosi (pelajari dulu baru lakukan) cari tau dulu ilmu usaha yang akan dijalankan, berani mengambil resiko, menjadi pemimpin, kreatif-inovatif, energik (selalu bersemangat), dan percaya diri, serta selalu memusatkan perhatian pada tugas/pekerjaan dan hasil usaha. Dan Sebagai bos kita harus tegas, memberikan bonus kepada karyawan yang hasil kerjanya lebih baik dari yang lain”.

14. Apakah kadar dari karakter dasar tersebut harus berbobot tinggi dalam diri seorang pengusaha atau cukup berbobot sedang saja ?

Jawaban :

“Dalam beberapa karakter yang harus dimiliki oleh seorang pengusaha itu hendaknya memiliki bobot yang tinggi seperti halnya bersemangat dalam menjalankan usaha dan apabila kita merasa jenuh pada kegiatan yang setiap saat dijalani maka otak perlu untuk di refresh dalam artian lakukan sesuatu yang disenangi dan yang dibutuhkan oleh diri seperti keluar kota bersama keluarga, makan makanan yang disenangi dan sebagainya”.

A-3: MASA DEPAN (MIMPI DAN UPAYA MENCAPAIANYA)

1. Dalam tempo 5 s/d 10 tahun mendatang, apakah Anda punya mimpi untuk mengembangkan usaha Anda ?

Jawaban :

“Usaha yang saya cita-citakan yaitu penggemukan sapi untuk memanfaatkan tanah yang nganggur sekitar 2 hektar dan menambah usaha pabrik es (sekarang 1300 balok es menjadi 1800)”

2. Untuk mewujudkan mimpi itu, apa saja usaha Anda untuk mewujudkan mimpi Anda tersebut?

Jawaban :

“Pada usaha penggemukan sapi, hal yang telah dilakukan ialah menanam rumput sebagai pakan sembari mencari-cari sapi yang akan dirawatnya”.

3. Apakah telah ada usaha tersebut yang mulai Anda kerjakan ?

Jawaban :

“Untuk saat ini yang sudah saya lakukan ialah penanaman rumput pada lahan yang sudah disediakan sebelumnya”.

Lampiran 2. Dokumentasi



a) Kunjungan ke Kapal Modern



b) Kunjungan perahu tradisional



c) Informan dan aktivitas ekonominya



d) Pabrik Es Balok tampak Luar



e) Toko alat pancing dan Jual Alat Kapal



f) Tempat Pelelangan Ikan



g) Wawancara dengan Informan



h) Pabrik Es Balok

Lampiran 3. Bukti Submit Jurnal

